
AN NAHDLIYAH

JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

E-ISSN: 2830-5612

e-mail: annahdliyah@stainumalang.ac.id

Metode Super Tahfidz Sebagai Upaya Peningkatan Hafalan Juz Amma Anak

Siti Makhmudah

Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul ‘Ula Nganjuk

Jl. KH. Abdul Fattah Kertosono Nganjuk

e-mail: makhmudahsiti87@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya peningkatan hafalan juz amma anak melalui metode super tahfidz dan untuk mengetahui prototype peningkatan hafalan juz amma anak melalui metode super tahfidz untuk mengetahui tingkat validitas dan kepraktikan untuk upaya peningkatan hafalan juz amma anak melalui metode super tahfidz di TK Al Huda Nganjuk. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research dan development*) Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya peningkatan hafalan juz amma anak melalui metode super tahfidz di TK Al Huda Nganjuk dapat digambarkan masih kurangnya pemahaman dari para pendidik dan peserta didik tentang penggunaan metode menghafal juz amma pada anak usia TK. Gambaran dari upaya peningkatan hafalan juz amma pada anak menggunakan metode super tahfidz terdiri atas dua komponen yakni komponen filosofi model dan komponen pelaksanaan model. Semua kegiatan yang dikemas dengan tujuan untuk meningkatkan hafalan anak melalui metode super tahfidz. Tingkat validitas isi dan kepraktisan peningkatan hafalan juz amma anak melalui metode super tahfidz menunjukkan bahwa penilaian validator dari semua perangkat yang telah disajikan dapat dinyatakan valid untuk digunakan dalam upaya peningkatan hafalan anak melalui metode super tahfidz, memenuhi aspek praktis sehingga layak digunakan.

Kata Kunci: metode super tahfidz, Hafalan juz amma anak

Abstract: The aims of this study is. Describe efforts to improve juz amma memorization through super tahfidz method. Know the prototype of juz amma memorization for children through super tahfidz method. Know the level of validity and practice for efforts to improve juz amma memorization through super method. tahfidz in Arrahman Kindergarten Kertosono. Type of research: a type of research and development (Research and development). The results showed that efforts to increase juz amma memorization through super tahfidz methods in Arrahman Kertosono Kindergarten can be illustrated by the lack of understanding of educators, especially teachers and students about the use of juz amma memorization methods in kindergarten children. A description of the efforts Improvement of memorization of juz amma in children using the super tahfidz method consists of two components namely the philosophy component of the model and the component implementation of the model. While the operational components of the model are detailed in all types of methods used. All activities are packaged with the aim to improve children's memorization through the super tahfidz method. The level of content validity and practicality of improving juvenile juz memorization through the super tahfidz method shows that the validator's assessment of all devices that have been presented can be declared valid for use in efforts to improve memorization children through the super tahfidz method, fulfill the practical aspects so that it is appropriate to use.

Keywords: Memorization Juz Amma, Super Tahfidz

A. Pendahuluan

Juz'amma merupakan Juz ke-30 dari kitab suci Alquran dengan jumlah surat terbanyak, di dalamnya terdapat 37 surat. Dimulai dengan surat An-Naba' dan diakhiri dengan surat An-Nas, sebagian dari surat tersebut merupakan surat Makiyyah yaitu surat yang turun sebelum Rasullulah SAW hijrah ke Madinah, sedangkan surat selebihnya yaitu surat Al-Bayyinah, AlZalzalah, dan An-Nashr merupakan surat Madaniyah yaitu surat yang turun setelah Rasullulah SAW hijrah ke Madinah.

Menghafal surat-surat pendek, Juz'amma merupakan aktivitas siswa TK Al Huda Nganjuk, di mana aktivitas tersebut memuat karakter religius. Hal tersebut sangat membantu para siswa untuk meningkatkan dan

mengembangkan kemampuan membaca Juz'amma, karena dengan mengikuti kegiatan tersebut para siswa secara langsung maupun tidak langsung akan mengamalkan dan mempraktekan apa yang diperolehnya dari kegiatan tersebut dalam kegiatan sehari-hari. Alquran merupakan salah satu kitab suci di muka bumi ini yang tetap terjaga serta terpelihara oleh para penghafalnya, di dalam Alquran ada surat pendek yang disebut Juz'amma. Menurut Abidin (2015: 19) menjelaskan bahwa menghafal Alquran adalah suatu proses dalam rangka memelihara, melestarikan, dan menjaga kemurnian Alquran, sehingga tidak ada pemalsuan dan perubahan serta mampu menjaga dari kelupaan, baik itu secara keseluruhan atau hanya sebagian. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang dijadikan tempat belajar ilmu agama maupun umum. Di beberapa sekolah TK Al Huda Nganjuk banyak menghabiskan waktunya dengan kegiatan positif seperti sholat berjamaah, membaca hafalan doa dan surat-surat pendek, ekstrakurikuler calistung, dan lain sebagainya.

Maka dari itu, diharapkan para guru dapat membimbing siswa agar mengikuti kegiatan sekolah tersebut, salah satunya implementasi kegiatan menghafal Juz'amma melalui sekolah, untuk mendukung pembentukan karakter religius. Pembentukan karakter religius pada diri siswa, memerlukan berbagai cara, metode, pendekatan, dan perlu dilakukan disegala situasi. Salah satu cara yaitu dengan cara pembiasaan.

Kegiatan pembiasaan hafalan Juz'amma sangat efektif untuk pembinaan karakter religius anak karena dilakukan terus menerus dan berulang-ulang, sehingga dapat melekat di dalam diri siswa kemudian dapat membentuk karakter religius seperti yang diinginkan. Terkait dengan hal di atas, kegiatan pembiasaan diharapkan siswa terbiasa, kemudian dapat tertanam dalam pola pikir mereka sehingga apa yang telah diajarkan dapat menjadi pondasi ilmu mereka pada tahap belajar di taman kanak-kanak. TK Al Huda Nganjuk merupakan salah satu pendidikan formal yang melaksanakan pembentukan karakter pada peserta didik, tentunya dari pihak madrasah menginginkan agar peserta didiknya berprestasi dan berkualitas dalam bidang keagamaan, pembelajaran di Taman Kanak-kanak tersebut tidak hanya mengedepankan pendidikan umum dan agama saja, akan tetapi juga mengutamakan pendidikan karakter.

Kementrian pendidikan nasional (2011: 8), mengamanatkan bahwa: Pendidikan karakter berusaha menanamkan berbagai kebiasaan baik kepada siswa agar bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. Nilai sendiri merupakan prinsip umum yang dipakai masyarakat dengan satu ukuran atau standar untuk

membuat penilaian dan pemilihan mengenai tindakan yang dianggap baik maupun buruk. Terdapat 18 nilai karakter yang dikembangkan dalam pendidikan karakter yang terdiri dari religius, toleransi, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Di antara nilai-nilai karakter tersebut, salah satu nilai yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu nilai religius, karena sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa serta lingkungan sekitar sekolah yang akan dikaji.

Religius adalah nilai-nilai religiusitas yang diajarkan kepada siswa di sekolah, khususnya dalam pembelajaran di kelas melalui beberapa kegiatan yang sifatnya religius. Aspek karakter religius yang dapat diajarkan kepada siswa dalam pembelajaran meliputi: membiasakan membaca surat-surat pendek, menjalankan kewajiban umat Islam, mensyukuri keunggulan manusia sebagai makhluk pencipta dan penguasa dibandingkan makhluk lain, bersyukur kepada Tuhan karena merasakan kekuasaan Tuhan yang telah menciptakan berbagai keteraturan di alam semesta. Salah satu sekolah yang menerapkan kegiatan menghafal Juz'amma untuk meningkatkan karakter religius siswa yaitu di TK Al Huda Nganjuk. Siswa dibimbing dan diajarkan untuk menghafalkan, memang mengajarkan hafalan untuk siswa tidak mudah tetapi guru menggunakan cara menghafalkan Juz'amma di talqin (dipenggal-penggal 1-3 suku kata dan diulang-ulang setiap pagi yang dilakukan di dalam kelas. Kegiatan tersebut dilakukan supaya tidak membosankan dalam proses menghafal siswa, seperti menggunakan kartu hafalan Juz'amma dilakukan secara bergantian agar siswa selalu antusias dalam mengikuti proses hafalannya sehingga akan berjalan dengan baik.

Kegiatan menghafal Juz'amma ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan siswa menghafal Juz'amma. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bagian yang menyatu dalam perilaku siswa sehari-hari dalam lingkungan sekolah atau masyarakat. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini akan dilaksanakan dengan judul "metode super tahfidz sebagai upaya peningkatan hafalan juz amma anak".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan guna upaya peningkatan hafalan anak melalui metode super tahfidz. Dengan demikian, penelitian ini dapat digolongkan dalam jenis penelitian pengembangan (research and development). Upaya peningkatan hafalan yang akan dikembangkan

dalam penelitian ini adalah metode super tahfidz yang merupakan kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru TK untuk melaksanakan keselarasan peningkatan hafalan juz amma anak. Menurut Sugiyono (2009:407) penelitian dan pengembangan merupakan: Metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian, sebuah penelitian dilakukan melalui beberapa tahap penelitian: 1) Tahap pra lapangan, 2) Tahap pengerjaan, 3) Tahap analisa data, 4) Tahap analisis lapangan.¹

1. Tahap Pra Lapangan

a. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian harus disusun terlebih dahulu suatu rencana penelitian. Dalam hal ini peneliti menyusun rancangan penelitian yang disusun dalam bentuk proposal penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Cara yang terbaik yang ditempuh dalam penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus dan rumusan masalah. Dalam hal ini peneliti memilih lapangan penelitian yang bertempat di TK Al Huda Nganjuk.

c. Mengurus perizinan

Pertama yang perlu diketahui oleh peneliti ialah siapa saja yang berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian. Tentu saja peneliti jangan mengabaikan izin meninggalkan tugas yang pertama-tama perlu dimintakan dari atasan peneliti sendiri. Supaya yang berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan dalam penelitian adalah Kepala Sekolah selaku Kepala TK Al Huda Nganjuk saat ini. Peneliti menemui secara langsung Kepala Sekolah di kantor Kepala Sekolah untuk mengurus perizinan penelitian, kemudian menemui guru yang mengajar dikelas. Menjajaki dan menilai lapangan.

Maksud dan tujuan penjajakan lapangan adalah berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam.²

d. Memilih dan memanfaatkan informan

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 127

² Ibid, hal 130

Informan adalah orang yang dipilih dan dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti hendaknya menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik, tetapi juga segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan seperti alat tulis dan kamera foto.

f. Persoalan penelitian

Selain persiapan fisik itu, persiapan mentalpun perlu dilatih sebelumnya. Hendaknya diusahakan agar peneliti tahu menahan diri, menahan emosi dan perasaan terhadap hal-hal pertama kali dilihatnya sebagai suatu yang aneh, menggelikan, dan tidak masuk akal dan sebagainya. Peneliti hendaknya jangan memberikan reaksi yang mencolok dan yang tidak menyenangkan bagi orang-orang yang diperhatikan, sebaiknya ia menyatakan kekagumannya. Peneliti hendaknya menanamkan kesadaran diri dalam dirinya bahwa pada latar penelitiannya terdapat banyak segi nilai, kebiasaan, adat, kebudayaan yang berbeda dengan latar belakangnya dan dia bersedia menerimanya. Bahkan hendaknya peneliti merasakan hal-hal yang demikian itu sebagai khazanah kekayaan yang sebagiannya justru akan dikumpulkannya sebagai informasi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap pekerjaan lapangan latar merupakan kegiatan inti dari penelitian yang dibagi atas tiga bagian, yaitu: a) memahami latar penelitian dan persiapan diri, b) memasuki lapangan, c) mengamati serta mengumpulkan data.³

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Untuk memasuki pekerjaan lapangan peneliti perlu memahami latar penelitian dulu selain itu mempersiapkan dirinya baik secara fisik maupun mental.

b. Memasuki lapangan

Ketika peneliti memasuki lapangan penelitian, maka peneliti sudah harus mempunyai persiapan yang matang dan sikap yang ramah. Peneliti hendaknya pintar mengurai senyum pada saat memasuki lapangan penelitian.

c. Mengamati serta mengumpulkan data

³ Ibid, hal 135

Data yang ada di lapangan dikumpulkan sesuai keperluan, dengan cara dicatat. Catatan itu dibuat pada waktu peneliti mengadakan pengamatan atau observasi, wawancara atau menyaksikan suatu kejadian tertentu. Data lain yang harus dikumpulkan yaitu berupa dokumen gambar dan foto.

Peneliti melakukan kegiatan wawancara mendalam (indepth interview) kepada guru, kepala sekolah dan juga beberapa siswa TK Al Huda Nganjuk. Selanjutnya peneliti juga melakukan kegiatan observasi ke dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung mengamati situasi latar alami dan aktifitas belajar mengajar serta bagaimana strategi sorogan dan setoran, pelaksanaan, dan evaluasi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tahfidzul qur'an. Selain itu juga peneliti melakukan kegiatan dalam rangka mengumpulkan data dengan cara dokumentasi yaitu mengamati tentang sejarah berdirinya TK Al Huda Nganjuk, Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran sekolah.

3. Tahap analisis data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya dianalisis dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari dan dipahami dari diri sendiri dan orang lain.⁴

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun data sehingga memudahkan membuat kesimpulan.⁵

Dalam proses analisis data dilakukan secara stimulan dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh di lapangan. Aktivitas dalam analisis data yaitu: data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.⁶

4. Tahap penulisan laporan

Penulisan atau penyusunan laporan ini merupakan kegiatan akhir dalam penelitian. Penyusunan laporan penelitian ini sangat mendapat

⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*," hal. 244

⁵ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan*". (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 334

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 91

perhatian yang seksama dan tiap langkah penelitian yang dilakukan dan apabila hasil penelitian ini dilaporkan, maka hasil penelitian tersebut akan hilang arti dan kehilangan nilai dari sebuah penelitian. Dalam penulisan laporan ini, peneliti didampingi oleh seorang pembimbing yang selalu menyempurnakan laporan penelitian ilmiah yang berupa skripsi. Dalam penulisan skripsi, peneliti telah mengambil langkah-langkah penelitian sesuai dengan petunjuk dari pedoman penulisan artikel. Penulisan artikel ini berisi tentang “Metode super tahfidz sebagai upaya peningkatan hafalan juz amma anak” di TK Al Huda Nganjuk”.

C. Hasil Dan Pembahasan

Metode apa pun yang digunakan menghafal alqur'an itu semua bagus. Tetapi metode super tahfidz ini hanya memperkuat metode yang ada. Metode ini bias di gabungkan dengan metode ummi, tilawati dan sebagainya. Berikut ini adalah paparan mengenai metode super tahfidz.

- Penambahan hafalan :
 - Guru menalqin siswa dengan ayat alqur'an 1-3 suku kata
 - Dilakukan berulang-ulang.
 - Menggabungkan setiap suku kata menjadi 1 ayat alqur'an.
 - Membaca bersama-sama secara berulang-ulang.
- Memelihara hafalan: Setiap pagi melakukan pembiasaan murojaah bersama teman sekelas dan guru.

Hasil penelitian terhadap upaya peningkatan hafalan juz amma anak melalui metode super tahfidz secara garis besar terdiri dari 3 (tiga) bagian utama yaitu (1) peningkatan hafalan juz amma anak melalui metode super tahfidz, (2) mengetahui bentuk desain (prototipe) peningkatan hafalan juz amma anak melalui metode super tahfidz, dan (3) mengetahui analisis tingkat validitas dan kepraktisan model upaya peningkatan hafalan juz amma anak melalui metode super tahfidz. Ketiga bagian tersebut dideskripsikan sebagai berikut. Langkah awal yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran awal pengembangan model parenting untuk pengembangan karakter anak usia dini adalah melakukan studi pendahuluan dalam bentuk pengamatan langsung (observasi). Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada Senin, 03 Februari 2020 di salah satu TK di Kecamatan Kertosono yaitu TK Al Huda Nganjuk.

Setelah melakukan penelitian di TK Al Huda Nganjuk dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat dipaparkan data hasil penelitian sebagai berikut:

Terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh guru kelas dan Kepala Madrasah untuk meningkatkan hafalan Juz 'Amma. Adapun upaya-

upaya tersebut adalah sebagaimana akan terlihat dalam penjelasan berikut ini.

Berdasarkan pengamatan peneliti, diketahui bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan hafal Juz 'Ammah siswa adalah dengan cara mentarget hafalan bagi seluruh siswa di kelas A dan B, siswa harus hafal sekian surat yang sudah ditentukan dari guru. Hal ini sebagaimana yang dituturkan kepala sekolah Ibu Sasi Utami, S.Pd sebagai berikut: Program hafalan ini memang sudah dikonsep, di kelas A harus hafal surat sekian dari Juz Amma. Kelas B hafal surat selanjutnya sekian. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Target Hafalan TK Al Huda Nganjuk kelas A Tahun Pelajaran
2018/2019

NO	MATERI	Hari	KETERANGAN
11	a. Do'a sehari-hari b. Surat-Surat Pendek	Senin Rabu Kamis	1 hari : 1 doa sehari-hari dan 1 ayat Al Quran
22	a. Do'a Sholat b. Surat-Surat Pendek	Selasa Jum'at	1 hari : 1 doa sholat dan 1 ayat Al Quran
NB : - Target semester 1 Qs. Al Fatihah, An-nas-Al Bayyinah - Target semester 2 Qs. Al Qadr-Al Balad			

Tabel 2
TK Al Huda Nganjuk kelas B Tahun Pelajaran 2018/2019

NO	MATERI	Hari	KETERANGAN
11	c. Do'a sehari-hari d. Surat-Surat Pendek	Senin Rabu Kamis	1 hari : 1 doa sehari-hari dan 1 ayat Al Quran
12	c. Do'a Sholat d. Surat-Surat Pendek	Selasa Jum'at	1 hari : 1 doa sholat dan 1 ayat Al Quran
NB : - Target semester 1 Qs. Al Ghasiyah-Al Mutaffifin - Target semester 2 Qs. Al Infitar- An-Naba'			

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian sebelumnya, maka akan dilakukan pembahasan deskriptif tentang upaya peningkatan hafalan juz amma anak melalui metode super tahfidz, deskripsi bentuk desain (prototype) upaya peningkatan hafalan juz amma anak melalui metode super tahfidz dan tingkat validitas isi dan kepraktisan model parenting untuk upaya peningkatan hafalan juz amma anak melalui metode super tahfidz Di TK Al Huda Nganjuk. Ketiga bagian tersebut akan dibahas secara singkat dibawah ini.

1. Tingkat Kebutuhan Pengembangan Model

Metode super tahfidz upaya peningkatan hafalan juz amma anak. Apa yang dikemukakan pada deskripsi dan temuan di lapangan berkaitan dengan tingkat kebutuhan peningkatan hafalan juz amma anak melalui metode super tahfidz dapat digambarkan bahwa masih kurangnya pemahaman dari para pendidik khususnya guru dalam pemilihan metode hafalan yang baik untuk anak, hal ini menunjukkan masih ditemukan salah satu guru di kelompok B masih belum mamahami secara matang metode super tahfidz ini dan 3 orang tua (dari 22 orang tua siswa) tidak mengajak anaknya murojaah setiap hari . Hal ini menunjukkan masih ditemukan anak didik yang tidak memiliki hafalan juz amma yang optimal. Oleh karenanya dibutuhkan pelatihan khusus guru guna menyamakan penggunaan metode super tahfidz dan kerjasama orang tua untuk mendampingi anak muroja'ah.

Upaya peningkatan hafalan juz amma anak tersebut memiliki fungsi atau manfaat. Hafalan dapat berfungsi; (a) melatih konsentrasi anak, (b) mengajar dengan lebih cepat, (c) membangkitkan rasa cinta anak pada Al-Qur'an, (f) meningkatkan daya ingat anak, (i) menambah kesegaran mengajar.

2. Deskripsi Bentuk Desain (Prototype) Model

Metode super tahfidz sebagai upaya peningkatan hafalan juz amma anak. Bentuk desain awal metode super tahfidz telah penulis kemukakan dengan menampilkan bagian komponen filosofi model dan komponen operasional metode super tahfidz untuk upaya peningkatan hafalan juz amma anak. komponen filosofi model meliputi rasionalitas model, tujuan, peran guru dan dukungan sistem sedangkan komponen operasional model dijabarkan secara rinci pada semua jenis kegiatan dengan berbagai target hafalan. Semua kegiatan yang dikemas dengan tujuan untuk meningkatkan hafalan anak juz amma anak.

3. Tingkat Validitas Isi Dan Kepraktisan

Metode super tahfidz sebagai upaya peningkatan hafalan juz amma anak. Metode super tahfidz menghasilkan produk meningkatkan hafalan juz amma anak, evaluasi bacaan dan makharijul huruf anak, format evaluasi Metode super tahfidz, dan instrument pedoman Metode super tahfidz, implementasi Metode super tahfidz, kemudian diujicoba di kelompok B Di TK Arrahman. Hasil ujicoba terbatas tersebut menghasilkan sebuah peningkatan hafalan yang drastic melalui Metode super tahfidz yang meliputi semua perangkat yang telah disajikan, dinyatakan valid secara keseluruhan sehingga layak untuk digunakan dan dikembangkan. Dengan kata lain Metode super tahfidz memenuhi aspek kelayakan. Secara empirik, hasil pengamatan observer terhadap kemampuan pemberian contoh (Talqin) yang dilakukan guru, observer menyatakan bahwa pengelolaan Metode super tahfidz sebagai upaya peningkatan hafalan juz amma anak terlaksana dengan baik sebab telah memenuhi kriteria keterlaksanaan yaitu sudah terlaksana seluruhnya ($2,5 \leq M \leq 3,0$) pada saat ujicoba Metode super tahfidz sebagai upaya peningkatan hafalan juz amma anak berlangsung. Berdasarkan penilaian observer dan validator, maka disimpulkan bahwa Metode super tahfidz sebagai upaya peningkatan hafalan juz amma anak telah memenuhi kriteria kepraktisan. Kepraktisan Metode super tahfidz sebagai upaya peningkatan hafalan juz amma anak yang dikemas dalam suasana belajar tidak hanya diukur dari target yang dicapai, akan tetapi tingkat kepraktisannya pun dapat pula diukur melalui observasi terhadap pengelolaan pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, bahwa Tingkat kebutuhan peningkatan hafalan juz amma anak melalui metode super tahfidz dapat digambarkan bahwa masih kurangnya pemahaman dari para pendidik khususnya guru dalam pemilihan metode hafalan yang baik untuk anak, hal ini menunjukkan masih ditemukan salah satu guru di kelompok B masih belum mamahami secara matang metode super tahfidz ini dan 3 orang tua (dari 22 orang tua siswa) tidak mengajak anaknya murojaah setiap hari . Hal ini menunjukkan masih ditemukan anak didik yang tidak memiliki hafalan juz amma yang optimal. Oleh karenanya dibutuhkan pelatihan khusus guru guna menyamakan penggunaan metode super tahfidz dan kerjasama orang tua untuk mendampingi anak muroja'ah. Bentuk upaya peningkatan hafalan anak melalui metode super tahfidz terdiri atas dua komponen yaitu komponen filosofi model meliputi rasionalitas model, tujuan, peran guru dan dukungan sistem sedangkan komponen operasional model dijabarkan secara rinci pada semua jenis kegiatan

dengan berbagai target hafalan. Semua kegiatan yang dikemas dengan tujuan untuk meningkatkan hafalan anak juz amma anak. Tingkat validitas isi dan kepraktisan pembelajaran parenting untuk meningkatkan hafalan juz amma anak di Taman Kanak-Kanak Arrahman Kertosono menunjukkan bahwa penilaian validator dari semua perangkat yang telah disajikan dapat dinyatakan valid untuk digunakan dan metode super tahfidz sebagai upaya peningkatan hafalan juz amma anak sudah memenuhi standart kepraktisan.

Daftar Pustaka

- Marzuki Ihsan, *Super Tahfidz | Ustadz Marzuki Bagian 1 | 1439 H* (<https://youtu.be/ae8hR9mxOxU>) diakses pada tanggal 18 April 2020 pukul 14.46
- Moleong, L. J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung, Alfabet, 2016)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009)